

ABSTRAK

Masyarakat Madura memaknai tradisi *Rokat Tase'* sebagai acara yang didalamnya terdapat makna ikatan solidaritas antar golongan masyarakat pesisir yang berunsur pada suatu keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk memanjatkan rasa syukur atas apa yang mereka dapatkan. Tradisi *Rokat Tase'* dianggap menjadi kearifan lokal bagi masyarakat nelayan yang bertujuan melestarikan pengelolaan sumber daya pesisir dan lautan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong terbentuknya modal sosial untuk pengelolaan sumber daya pesisir dalam ritual *Rokat Tase'*. Serta untuk mengetahui bagaimana fungsi lembaga *Rokat Tase'* dalam proses pengelolaan sumberdaya pesisir.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fenomena perilaku dan tindakan masyarakat dalam ritual *Rokat Tase'* yang membangkitkan modal sosial dalam pengelolaan sumberdaya pesisir di Pulau Gili Rajeh. Penentuan responden dilakukan secara *purposive* dengan prinsip triangulasi yaitu menysasar pada: tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat biasa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan acara *Rokat Tase'*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi dari narasumber tiga latar belakang dengan cara membandingkan data yang berbeda untuk mencari dan mengecek kebenarannya atau kevalidan dari data tersebut. Sedangkan untuk menganalisanya, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong terbentuknya modal sosial dalam ritual *Rokat Tase'* adalah adanya kewajiban yang ada dalam tradisi *Rokat Tase*. Lancarnya arus informasi didalam struktur sosial dan adanya norma yang ditaati oleh masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa fungsi lembaga *Rokat Tase'* dalam proses pengelolaan sumber daya pesisir adalah bisa memberikan pedoman pada anggota masyarakat dalam aktivitas, menjaga keutuhan masyarakat nelayan serta memberikan pegangan kepada masyarakat nelayan untuk mengadakan sistem pengendalian sosial,

Kata Kunci: Modal Sosial, Kelembagaan *Rokat Tase'* dalam pengelolaan sumber daya pesisir.

ABSTRACT

Madurese interpret the tradition of *Rokat Tase'* is an event which there is a meaning of solidarity ties among groups of coastal communities which are based on a belief in God Almighty, to express gratitude for what they get. The *Rokat Tase'* tradition is considered to be a local wisdom for the fishing community in order to preserve the management of coastal and ocean resources. This study aims to determine the factors that encourage the formation of social capital for the management of coastal resources in the *Rokat Tase'*, and to find out how the *Rokat Tase'* institution functions in the process of managing coastal resources.

This study uses a qualitative approach to describe the phenomenon of people behavior and actions in the *Rokat Tase'* which generates social capital in the management of coastal resources on Gili Rajeh Island. The determination of the respondents was done purposively with the principle of triangulation, namely targeting religious leaders, community leaders, and ordinary people who were directly involved in implementing the *Rokat Tase'*. Data are collected in this study are primary data and secondary data. To check the validity of the data, the researcher used the triangulation method from three background sources by comparing different data to find and check the validity or validity of the data. Meanwhile, to analyze, the researchers used a qualitative descriptive method.

The results of this study indicate that the factor that encourages the formation of social capital in the ritual of *Rokat Tase'* is the existence of obligations in the *Rokat Tase'* tradition. The flow of information in social structures that run smoothly and the existence of norms that obeyed by the community. This research also shows the function of the *Rokat Tase'* in the process of managing coastal resources is to be able to provide guidance to community members in activities, maintain the integrity of fishing communities and provide guidance to fishing communities to establish social control systems.

Keywords: Social Capital, *Rokat Tase'* Institution in the management of coastal resources.